

Pemanfaatan Media Multi-Platform (Video & Leaflet) dalam Membentuk Sikap Positif Ibu Nifas terhadap ASI Eksklusif

Novita Andriani Br. Manjorang^{1*}, Titin Sundari Nazara², Eka Purnama Sari¹

¹ STIKes Mitra Husada Medan

² Universitas Wirahusada Medan

*e-mail: novitaandrianismanjorang20@gmail.com

Submitted: 09-12-2025

Revised: 10-12-2025

Accepted: 30-12-2025

Publish: 31-12-2025

Abstract

Exclusive breastfeeding is a crucial nutritional intervention for supporting infant health and survival, yet its coverage in Indonesia remains suboptimal. The postpartum period is a critical period for determining the success of exclusive breastfeeding because mothers face various physical and psychological changes that can impact their attitudes and commitment to breastfeeding. This Community Service activity aims to shape and enhance positive attitudes among postpartum mothers toward exclusive breastfeeding through the use of multi-platform educational media in the form of videos and leaflets. The activity was conducted at the Sei Mencirim Community Health Center in October 2025, involving 26 postpartum mothers as participants. The method used was participatory education through video screenings, leaflet distribution, and interactive discussions. Evaluation was conducted using pre- and post-tests on attitudes toward exclusive breastfeeding. The results of the activity showed an increase in positive attitudes among postpartum mothers from 38.5% in the pre-test to 84.6% in the post-test after the educational intervention. These findings indicate that the combination of video and leaflet media is effective in increasing understanding and shaping positive attitudes among postpartum mothers toward exclusive breastfeeding. The use of engaging, easy-to-understand, and reusable multi-platform media has significantly contributed to supporting the promotion of exclusive breastfeeding at the primary healthcare level. This activity is expected to serve as a sustainable educational model for improving exclusive breastfeeding practices in the community.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Multi-Platform Media, Postpartum Mothers

Abstrak

ASI eksklusif merupakan intervensi gizi yang sangat penting dalam mendukung kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, namun cakupannya di Indonesia masih belum optimal. Masa nifas menjadi periode kritis dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena ibu menghadapi berbagai perubahan fisik dan psikologis yang dapat memengaruhi sikap dan komitmen menyusui. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan sikap positif ibu nifas terhadap ASI eksklusif melalui pemanfaatan media edukasi multi-platform berupa video dan leaflet. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Sei Mencirim pada bulan Oktober 2025 dengan melibatkan 26 ibu nifas sebagai partisipan. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui pemutaran video, pembagian leaflet, serta diskusi interaktif. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test sikap terhadap ASI eksklusif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan sikap positif ibu nifas dari 38,5% pada pre-test menjadi 84,6% pada post-test setelah intervensi edukasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi media video dan leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif. Pemanfaatan media multi-platform yang menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses berulang memberikan kontribusi nyata dalam mendukung promosi ASI eksklusif di tingkat pelayanan kesehatan primer. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan praktik ASI eksklusif di masyarakat.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Ibu Nifas, Media Multi-Platform

PENDAHULUAN

ASI eksklusif merupakan salah satu intervensi gizi paling penting dan efektif untuk menurunkan kesakitan dan kematian bayi, terutama melalui penurunan diare, infeksi saluran napas, sepsis, dan infeksi lain yang sering menjadi penyebab utama kematian pada periode neonatal dan awal kehidupan (Masi & Stewart, 2024). Praktik pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama enam bulan pertama kehidupan terbukti memberikan perlindungan optimal terhadap infeksi, mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif yang lebih baik, serta memperkuat ikatan emosional ibu-anak melalui kontak kulit dan kedekatan yang intens selama menyusui (Dinleyici, 2025). Meski manfaatnya telah diakui luas dan direkomendasikan WHO serta Kementerian Kesehatan RI sebagai standar emas pemberian makan bayi, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target; data nasional menunjukkan hanya sekitar 42–61% bayi usia 0–6 bulan yang mendapat ASI eksklusif, bahkan di beberapa wilayah cakupan kurang dari 20% dan ada daerah yang dilaporkan di bawah 10% (Meher & Zaluchu, 2024).

Masa nifas merupakan periode yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif karena pada saat ini ibu mengalami proses pemulihan pascapersalinan disertai berbagai perubahan fisik seperti nyeri, ketidaknyamanan, kelelahan, serta penyesuaian fungsi organ reproduksi, yang dapat memengaruhi kemampuan dan kesiapan menyusui (Dariyah & Sugiatini, 2024). Di sisi lain, perubahan psikologis berupa stres, kecemasan, dan risiko depresi pascapersalinan terbukti menurunkan self-efficacy menyusui dan mengganggu pola menyusui, sehingga mudah memicu penghentian dini atau peralihan ke menyusui parsial (Ahmadinezhad et al., 2024). Kurangnya pengetahuan tentang menyusui, persepsi produksi ASI tidak cukup, nyeri payudara, kelelahan, serta paparan informasi keliru dan rekomendasi penggunaan susu formula dari lingkungan sekitar sering menjadi hambatan utama bagi ibu nifas untuk mempertahankan komitmen memberikan ASI eksklusif hingga enam bulan (Hernández-Cordero et al., 2020).

Lingkungan sosial dan akses terhadap informasi kesehatan yang akurat memainkan peran besar dalam membentuk sikap dan perilaku ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif. Dukungan atau tekanan dari keluarga, terutama suami dan anggota keluarga lain, terbukti berhubungan erat dengan keberhasilan praktik ASI eksklusif; peran keluarga yang baik dapat menjadi faktor penguat yang mengubah pengetahuan dan sikap positif menjadi perilaku menyusui yang konsisten (Maulidyani & Agustina, 2023). Informasi yang disampaikan tenaga kesehatan melalui penyuluhan, konseling laktasi, maupun media edukasi seperti leaflet, poster, booklet, dan media visual lain terbukti meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan dan berpotensi memperbaiki praktik menyusui di rumah (Olla & Jumetan, 2023). Di sisi lain, promosi susu formula dan informasi yang keliru dari lingkungan sekitar dapat melemahkan keyakinan ibu terhadap kecukupan dan manfaat ASI, sehingga mendorong penghentian dini atau pencampuran dengan susu formula (Cathryne et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar bagi penyampaian edukasi kesehatan melalui berbagai media digital dan cetak yang saling melengkapi. Media video, sebagai bentuk audiovisual, mampu menghadirkan visual gerak, gambar, dan suara secara simultan sehingga lebih menarik perhatian, melibatkan lebih banyak pancaindra, dan membuat informasi lebih mudah dipahami serta diingat oleh ibu nifas (Marlina et al., 2023). Di sisi lain, leaflet sebagai media cetak memiliki keunggulan praktis: isinya singkat, terstruktur, mudah dibawa, dapat dibaca ulang kapan saja, tidak memerlukan listrik maupun kuota data, dan efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Desmawati & Putri, 2025).

Pemanfaatan media multi-platform dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dinilai efektif karena mampu menjangkau sasaran dengan karakteristik yang beragam, termasuk ibu nifas dengan perbedaan pendidikan, akses teknologi, dan pengalaman kesehatan. Intervensi berbasis aplikasi, pesan singkat, media sosial, hingga panggilan kelompok virtual terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta praktik kesehatan ibu dan keluarga pada masa kehamilan dan pascapersalinan, terutama bila dikemas dalam bentuk pesan yang singkat, mudah diakses, dan sesuai konteks budaya (Cox et al., 2025). Pendekatan edukasi yang interaktif misalnya kelompok dukungan virtual, diskusi dua arah, forum tanya jawab, atau fitur umpan balik langsung menunjukkan tingkat keterlibatan dan kepuasan pengguna yang tinggi, serta mampu memperbaiki perilaku kesehatan lebih baik dibandingkan penyampaian informasi satu arah saja (Lubis et al., 2025).

Kegiatan PkM yang berfokus pada edukasi ASI eksklusif memiliki peran strategis dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas karena berkontribusi pada peningkatan cakupan menyusui, pencegahan stunting, dan penurunan angka kesakitan bayi (Lisnawati et al., 2023). Melalui pendekatan edukatif yang terencana meliputi analisis kebutuhan, perencanaan materi, pelaksanaan penyuluhan, diskusi, demonstrasi, dan evaluasi pre–post test intervensi tidak hanya menargetkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap, kesiapan, serta keterampilan praktik menyusui yang benar pada ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas (Fajriyah et al., 2023). Berbagai program pengabdian menunjukkan bahwa edukasi yang sistematis mengenai ASI eksklusif, manajemen laktasi, serta dukungan keluarga dan kader mampu meningkatkan pengetahuan ibu, memengaruhi perilaku menyusui, dan mendorong implementasi praktik menyusui yang konsisten, termasuk pada ibu bekerja dan kelompok berisiko lain (Winarsih & Dwihestie, 2025). Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan dan membentuk sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif melalui pemanfaatan media edukasi multi-platform berupa video dan leaflet.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Sei Mencirim pada bulan Oktober 2025 dengan sasaran utama ibu nifas. Jumlah partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 26 orang yang dipilih berdasarkan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berada pada masa nifas aktif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terencana melalui koordinasi dengan pihak puskesmas, khususnya tenaga kesehatan yang bertanggung jawab pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sasaran.

Metode pelaksanaan PkM menggunakan pendekatan edukatif partisipatif dengan memanfaatkan media multi-platform berupa video dan leaflet sebagai sarana utama penyampaian materi. Video edukasi ditayangkan untuk memberikan gambaran visual dan audio mengenai pentingnya ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta manfaat bagi ibu dan bayi. Selanjutnya, leaflet dibagikan kepada seluruh partisipan sebagai media pendukung yang berisi informasi ringkas dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan sebagai bahan bacaan mandiri setelah kegiatan berlangsung. Proses edukasi disertai dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman serta membangun sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi aktif dan respons ibu nifas selama kegiatan berlangsung, serta penilaian perubahan sikap yang terlihat dari keterlibatan dalam diskusi dan kemampuan menyampaikan kembali informasi yang telah diterima. Umpan balik dari partisipan juga dikumpulkan secara lisan untuk mengetahui tingkat penerimaan media edukasi yang digunakan dan manfaat yang dirasakan. Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas pemanfaatan media multi-platform dalam membentuk sikap positif ibu nifas terhadap ASI eksklusif, serta sebagai dasar rekomendasi pelaksanaan kegiatan serupa di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 26)

Karakteristik	n	%
Usia		
< 20 tahun	4	15,4
20–35 tahun	18	69,2
> 35 tahun	4	15,4
Pendidikan		
Pendidikan dasar	6	23,1
Pendidikan menengah	15	57,7
Pendidikan tinggi	5	19,2
Paritas		
Primipara	11	42,3
Multipara	15	57,7

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun (69,2%), yang merupakan usia reproduktif ideal. Mayoritas ibu nifas memiliki tingkat pendidikan menengah (57,7%), sementara pendidikan dasar dan tinggi masing-masing sebesar 23,1% dan 19,2%. Dari segi paritas, lebih dari separuh responden merupakan multipara (57,7%), yang menunjukkan sebagian besar ibu telah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya. Karakteristik ini menggambarkan bahwa sasaran kegiatan memiliki latar belakang yang cukup beragam, sehingga relevan untuk penerapan media edukasi multi-platform.

Tabel 2. Sikap Ibu Nifas terhadap ASI Eksklusif Menggunakan Media Multi-Platform (Video & Leaflet)

Sikap terhadap ASI Eksklusif	Pre-test n (%)	Post-test n (%)
Sikap positif	10 (38,5)	22 (84,6)
Sikap kurang positif	16 (61,5)	4 (15,4)

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif setelah pelaksanaan edukasi menggunakan media multi-platform. Pada tahap pre-test, sebagian besar responden masih menunjukkan sikap kurang positif (61,5%). Namun, setelah diberikan intervensi berupa video dan leaflet, proporsi ibu nifas dengan sikap positif meningkat secara signifikan menjadi 84,6% pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media multi-platform efektif dalam membentuk dan memperkuat sikap positif ibu nifas terhadap praktik ASI eksklusif.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Sei Mencirim menunjukkan adanya peningkatan sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif setelah dilakukan edukasi menggunakan media multi-platform berupa video dan leaflet. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan edukatif yang memadukan media visual, audio, dan cetak mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta membangun sikap yang lebih mendukung praktik menyusui pada masa nifas.

Sikap merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan, karena berfungsi sebagai kecenderungan perilaku yang terbentuk dari proses pengolahan informasi dan pengalaman individu (Bakanauskas et al., 2020). Dalam kerangka teori perilaku kesehatan, sikap dipahami sebagai hasil integrasi tiga komponen utama, yaitu aspek kognitif (pengetahuan dan keyakinan), afektif (perasaan atau respon emosional), dan konatif/behavioral (kecenderungan untuk bertindak), yang bersama-sama mengarahkan seseorang pada tindakan kesehatan tertentu. Media video sebagai sarana edukasi memberikan stimulasi visual dan audio secara simultan, sehingga mampu meningkatkan perhatian, pemahaman pesan, serta membangkitkan respon emosional yang lebih kuat, yang diketahui berperan penting dalam pembentukan dan penguatan sikap kesehatan (Yang et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan teori Health Belief Model (HBM) yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan, termasuk pemberian ASI eksklusif, sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara persepsi manfaat dan persepsi hambatan; ketika manfaat dirasa besar dan hambatan dianggap kecil, maka perilaku sehat lebih mungkin dipilih (Editia et al., 2022). Edukasi melalui media multi-platform seperti aplikasi seluler, web-based module, dan video edukasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, self-efficacy, dan dukungan sosial, sehingga memperjelas manfaat ASI eksklusif bagi kesehatan ibu dan bayi sekaligus menurunkan persepsi hambatan praktis maupun emosional dalam menyusui. Intervensi berbasis HBM spesifik untuk ASI eksklusif menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan dukungan sosial berkontribusi pada persepsi manfaat yang lebih kuat, hambatan yang lebih rendah, serta pembentukan keputusan menyusui yang lebih konsisten (Rahimparvar et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung hasil kegiatan ini. Safitri (2022) menemukan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media video efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap

ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif, dengan peningkatan skor pengetahuan sebesar 14 poin dan sikap 16 poin setelah intervensi video edukatif. Pemberian edukasi melalui video tentang ASI eksklusif via aplikasi WhatsApp juga terbukti meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui secara signifikan, di mana skor pengetahuan dan sikap meningkat bermakna setelah pemutaran video edukasi (Wibowo et al., 2025). Selain itu, penelitian Epiphani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan berbagai bentuk media video edukatif (video pendek maupun animasi seperti Sparkol Videoscribe) berpengaruh nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap ibu terkait praktik ASI eksklusif.

Karakteristik responden yang didominasi oleh ibu usia 20–35 tahun dan pendidikan menengah turut mendukung efektivitas intervensi. Pada kelompok usia produktif, kemampuan menerima dan mengolah informasi cenderung lebih baik, sehingga pesan edukasi lebih mudah dipahami. Tingkat pendidikan menengah memungkinkan ibu nifas memahami materi yang disampaikan melalui media visual dan cetak, sehingga proses pembentukan sikap berjalan lebih optimal.

Selain itu, sebagian besar responden merupakan multipara, yang memiliki pengalaman sebelumnya terkait menyusui. Pengalaman tersebut dapat menjadi faktor pendukung dalam penerimaan informasi baru, terutama ketika media edukasi mampu mengklarifikasi pengalaman yang kurang tepat atau memperkuat praktik menyusui yang sudah benar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Li et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman menyusui sebelumnya berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap durasi pemberian ASI eksklusif melalui peningkatan sikap positif dan efikasi diri menyusui ibu. Tinjauan sistematis oleh Huang et al. (2019) juga menemukan bahwa pengalaman menyusui pada kelahiran sebelumnya secara konsisten berkaitan dengan keberhasilan inisiasi dan lamanya praktik menyusui pada kelahiran berikutnya, sedangkan pengalaman menyusui yang singkat atau tidak memuaskan justru berdampak negatif terhadap keberlanjutan ASI eksklusif.

Pendekatan edukasi yang bersifat partisipatif juga berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan PkM ini. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab memberikan ruang bagi ibu nifas untuk menyampaikan pengalaman, kekhawatiran, dan hambatan yang dihadapi. Interaksi dua arah ini memperkuat proses internalisasi informasi dan membangun rasa percaya diri ibu dalam mengambil keputusan untuk memberikan ASI eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memanfaatkan media multi-platform berupa video dan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan sikap positif ibu nifas terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sei Mencirim. Peningkatan sikap positif yang signifikan setelah intervensi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang memadukan media visual, audio, dan cetak mampu memperkuat pemahaman, keyakinan, serta kesiapan ibu nifas dalam memberikan ASI eksklusif secara optimal. Diperlukan pengembangan dan penerapan program edukasi ASI eksklusif berbasis media multi-platform secara berkelanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan melibatkan tenaga kesehatan dan keluarga sebagai sistem pendukung. Selain itu, kegiatan serupa disarankan untuk menjangkau sasaran yang lebih luas serta dilengkapi dengan evaluasi jangka panjang guna menilai keberlanjutan perubahan sikap dan praktik ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadinezhad, G. S., Karimi, F. Z., Abdollahi, M., & NaviPour, E. (2024). Association between Postpartum Depression and Breastfeeding Self-Efficacy in Mothers: a Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 273. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06465-4>
- Bakanauskas, A. P., Kondrotienė, E., & Puksas, A. (2020). The Theoretical Aspects of Attitude Formation Factors and Their Impact on Health Behaviour. *Management of Organizations*:

- Systematic Research*, 83(1), 15–36. <https://doi.org/10.1515/mosr-2020-0002>
- Cathryne, J., Pangemanan, A., Nova, F., Judheliena, J., & Hutapea, A. D. (2023). Ibu Bahagia Generasi Sehat: ASI Eksklusif. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9), 3543–3553. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i9.10855>
- Cox, V., Sharma, P., Verma, G. S., Gill, N., Diamond-Smith, N. G., Duggal, M., Kumar, V., Bagga, R., Kaur, J., Singh, P., & El Ayadi, A. M. (2025). User Acceptability and Perceived Impact of a Mobile Interactive Education and Support Group Intervention to Improve Postnatal Health Care in Northern India: a Qualitative Study. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 25(1), 93. <https://doi.org/10.1186/s12911-025-02935-7>
- Dariyah, S., & Sugiatini, T. E. (2024). Efektifitas Antara Jamu Gapyokan Terhadap Pemberian Asi Pada Masa Nifas di BPM Bidan Asah. *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), 285–292. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.10537>
- Desmawati, E., & Putri, N. A. M. (2025). The Effect of Health Education Using Leaflet Media on Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding: A Quasi-Experimental Study. *Lentera Perawat*, 6(2), 234–241. <https://doi.org/10.52235/lp.v6i2.464>
- Dinleyici, E. C. (2025). Breastfeeding and Health Benefits for the Mother-Infant Dyad: A Perspective on Human Milk Microbiota. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 81(Suppl. 1), 7–19. <https://doi.org/10.1159/000541711>
- Editia, Y. V., Widjanarko, B., & Margawati, A. (2022). Exclusive Breastfeeding Behavior Analysis Based on Health Belief Model: A Cross-Sectional Study. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1). <https://doi.org/10.30604/jika.v7iS1.1115>
- Fajriyah, N., Lestari, M. D., Umam, M. M., & Prananta, W. (2023). Penyuluhan ASI Eksklusif dan Manajemen ASI Perah Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Menyusui di Masa Pandemi. *Jurnal Bina Desa*, 4(2), 230–234. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i2.32467>
- Hernández-Cordero, S., Lozada-Tequeanes, A. L., Fernández-Gaxiola, A. C., Shamah-Levy, T., Sachse, M., Veliz, P., & Cosío-Barroso, I. (2020). Barriers and Facilitators to Breastfeeding during the Immediate and One Month Postpartum Periods, among Mexican Women: a Mixed Methods Approach. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00327-3>
- Huang, Y., Ouyang, Y.-Q., & Redding, S. R. (2019). Previous breastfeeding experience and its influence on breastfeeding outcomes in subsequent Births: A Systematic Review. *Women and Birth*, 32(4), 303–309. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.09.003>
- Li, J., Huang, Y., Huang, Y., Shen, Q., Zhou, W., Redding, S. R., & Ouyang, Y. (2021). Experience Predicts the Duration of Exclusive Breastfeeding: The Serial Mediating Roles of Attitude and Self-Efficacy. *Birth*, 48(3), 397–405. <https://doi.org/10.1111/birt.12549>
- Lisnawati, N., Purantira, W. P., & Rizkika, A. (2023). Edukasi Pemberian Asi pada Bayi yang Baik dan Benar pada Ibu Menyusui melalui Media Booklet. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 948–961. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8587>
- Lubis, M., Nuraeni, N., Lismayanti, L., Mujiarto, M., Khomaeny, E. F. F., Setiawan, A., & Falah, M. (2025). Effectiveness of Education Through Digital Media to Improve Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) Skills in Guidance Center Students in Malaysia. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.62951/ijer.v2i2.339>
- Marlina, Y., Widiasih, R., & Maryati, I. (2023). Edukasi Kesehatan Teknik Menyusui Menggunakan Media Video dan Media Leaflet terhadap Pencegahan Puting Lecet pada Ibu Postpartum. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3892–3899. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.8386>
- Masi, A. C., & Stewart, C. J. (2024). Role of breastfeeding in disease prevention. *Microbial Biotechnology*, 17(7). <https://doi.org/10.1111/1751-7915.14520>
- Maulidyani, M., & Agustina, A. (2023). Hubungan Peran Suami dan Faktor Sosial Demografi dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Generasi Y di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan*

- Masyarakat*, 15(2), 78–86. <https://doi.org/10.52022/jikm.v15i2.344>
- Meher, C., & Zaluchu, F. (2024). Cultural Influences of Early Food Introduction on Exclusive Breastfeeding Rates in the Nias Islands, Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare, Volume 17*, 5653–5663. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S478448>
- Epiphani, M. I. (2023). Pengaruh EDO (Edukasi Media Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Gunung Pati Semarang. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 2(1), 01–11. <https://doi.org/10.61132/protein.v2i1.34>
- Olla, S. I., & Jumetan, M. A. (2023). Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini dan Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(12), 5583–5591. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12603>
- Rahimparvar, F. V., Nayeian, S., Kalan, M. E., Haghani, S., & Sigaladeh, S. S. (2024). Mother's Milk-Mother's Gift: Mobile-Based Training to Increase Self-Efficacy of Nursing Women during Postpartum and Puerperium: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Pediatric Nursing*, 75, e10–e15. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.12.008>
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Wibowo, A. F. Q., Kuswati, K., & Istikhomah, H. (2025). Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Tentang ASI Eksklusif Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1327–1333. <https://doi.org/10.38035/rnj.v7i2.1312>
- Winarsih, W. W., & Dwihestie, L. K. D. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Melalui Edukasi Kebutuhan Dasar Ibu Nifas dan Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 8(6), 3094–3106. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i6.19939>
- Yang, Q., Wang, Y., Wang, Q., Jiang, Y., & Li, J. (2025). Harmonizing Sight and Sound: The Impact of Auditory Emotional Arousal, Visual Variation, and Their Congruence on Consumer Engagement in Short Video Marketing. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 20(2), 69. <https://doi.org/10.3390/jtaer20020069>